

**STRATEGI GURU FIQIH DALAM PRAKTIK IBADAH SHALAT PADA SISWA
DI SMA MUHAMADIYAH 01 MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guru Memenuhi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna mencapai Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

SYAHRU RIDHO
NPM : 1801020079

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PENDIDIKAN ISLAM
MEDAN
2021**

PERSEMBAHAN

Karya Nisiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Kasdi Tanjung

Ibunda Yasmantidar

Tak terbang setahu memberikan do'a kesabaran &

keberhasilan bagi diriku

Motto :

Bekerja Keraslah Walaupun

Orang Lain Meremehkanmu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Syahru Ridho
NPM : 1801020079
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)
Judul Skripsi : Strategi Guru Fikih dalam Praktik Ibadah Shalat pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Strategi Guru Fikih dalam Praktik Ibadah Shalat pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan”** merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 25 Agustus 2022

Yang menyatakan:



Syahru Ridho
NPM : 1801020079

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa Di SMA

Muhammadiyah 01 Medan

Oleh:

Syahru Ridho

NPM: 1801020079

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 14 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 October 2021

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Syahru Ridho** yang berjudul “ **Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Ali Imran Sinaga, MA.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Syahru Ridho
NPM : 1801020079
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat
di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan 14 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA.

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Syahru Ridho
NPM : 1801020079
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Medan 14 Juni 2022

Pembimbing



Dr. Ali Imran Sinaga, MA.

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Syahru Ridho
NPM : 1801020079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Tanggal Sidang : 01/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA
PENGUJI II : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qotib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Sesungguhnya segala pujian hanyalah milik Allah semata. Penulis memujinya, memohon pertolongan dan meminta ampun kepadanya. Penulis berlindung kepada ALLAH dari keburukan diri dan kejelekan amal perbuatan diri. Barang siapayang Allah beri petunjuk maka tidak ada yang menyesatkannya dan barang siapayang Allah sesatkan maka tidak ada yang bisa memberinya petunjuk.

Penulis bersaksi bahwa tidak ada *Ilah* melainkan Allah semata, tiada sekutu bagi-Nya dan penulis bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan Rasul-Nya, Shalawat dan salam kepada Rasulullah Salallahu 'alaihi wa sallam Amma ba'du:

Dengan memohon kepada Allah *subhannahu wa Ta 'ala* dan atas izin-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini tidaklah mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya arahan, dukungan dan koreksi dan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, Ayahanda (Kasdi Tanjung) dan Ibunda (Yasnanidar) yang sangat penulis kagumi, hormati, serta penulis sayangi dalam keluarga. Terima kasih telah memberikan banyak nasehat, dukungan moral, dukungan material serta doa yang tidak ada putus-putusnya.
2. Kakak kandung saya Nelly Mardiani S.Kep, dan Abang-abang kandung saya Syuhada, Dede Suhandre Amd. Kom yang telah banyak memberi semangat, dukungan, bantuan dan mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
3. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Prof Dr Agussani, M.AP yang telah menlalan kan amanah nya semaksimal mungkin.
4. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Assoc Prof Dr. Muhammad Qorib, MA yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
5. Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr Zailani, MA yang telah memberikan arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
6. Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Bapak Dr Munawir Pasaribu, MA. yang telah memberi arahan dan semangat untuk saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.

7. Bapak Dr. Ali Imran Sinaga, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, evaluasi dan saran kepada saya agar penulisan skripsi ini berjalan dengan baik.
8. Ketua Program Studi dan Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terimakasih juga kepada Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara terutama Abangda Ibrahim Saufi yang selama ini telah membantu mengurus berkas-berkas menuju wisuda.
10. Kepala sekolah SMA Muhammadiyah 01 Medan beserta jajarannya yang telah membantu penulis dengan memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
11. Terima kasih juga kepada sahabat seperjuangan Fakhru Razi, Tiara Tri Ulfasari, Aidil Azhar Faizal Lubis dan seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2018.
12. Terima kasih kepada kakak tercinta Nelly Mardiani S.Kep yang telah membantu meminjamkan laptopnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
13. Buat pihak-pihak yang tidak di sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih banyak atas kepedulian dan perhatiannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat berdoa kepada Allah Subhanahu wa Ta 'ala semoga budi baik tersebut dan bantuan-bantuan yang tak ternilai harganya dibalas oleh Allah Subhanahu wa Ta 'ala sebagai amal kebaikan. Allahiima amin.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dan sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi pihak yang membacanya.

Wassalamu 'alaikurn warahmalullahi wabarakatuh.

Medan, Januari 2022
Penulis

SYAHRU RIDHO

ABSTRAK

Syahru Ridho (1801020079), Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Sholat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan Kecamatan Medan Area, Kota Medan Tahun Ajaran 2021/2022. Skripsi, Medan: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2022.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: 1) Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan kualitatif. 2) Sumber data nya ialah data sekunder dan data primer yang penelitian ini adalah siswa dan guru fikih ibadah SMA Muhammadiyah 01 Medan. 3) Pengumpulan datanya menggunakan tehnik observasi, dokumentasi dan wawancara. 4) Tehnik analisisnya menggunakan tehnik analisis deskriptif kualitatif.

Strategi yang dilakukan oleh Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Sholat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan ialah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan sholat dengan waktu istirahat, termasuk kegiatan amaliyah untuk siswa-siswi. Dan guru Fiqih juga bertugas mengontrol, mengawasi dan mengecek siswa-siswi pada saat mengambil air wudhu sampai ketika sudah berada di dalam masjid dan melaksanakan ibadah sholat di musholla.

Kata Kunci : Strategi Guru Fiqih, Ibadah Sholat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Peneliti.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
1. Strategi Guru.....	9
2. Guru	12
3. Pembelajaran Fiqih	15
4. Ibadah Sholat	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	26
B. Setting dan Subjek Penelitian	27
C. Jenis dan Sumber Data	27
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Peneliti.....	33
1. Historis.....	33
2. Letak geografis.....	34
3. Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 01 Medan	34
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	35
5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik	40
B. HASIL PENELITIAN.....	39
1. Strategi Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan	39
2. Kendala Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan	43

3. Cara Guru Fiqih dalam mengatasi kendala Praktik Ibadah Sholat Siswa Di SMA Muhammadiyah 01 Medan	45
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. (Hasbullah, 2017)

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal, tetapi sering kali sangat kurang identitas dan tanpa arah, sehingga kurang relevan dengan kebutuhan di lapangan. Hanya manusia berdaya yang mampu mengatasi problema dalam hidup ini. Oleh karena itu di perlukan manusia-manusia yang tangguh, handal, cerdas, berwatak dan kompetitif. Hal ini sangat di pengaruhi oleh tiga faktor yakni sifat bawaan, lingkungan dan latihan.

Pendidikan pada dasarnya adalah berisikan interaksi antara pendidik dan peserta didik. Dalam interaksi tersebut, guru sangat berperan penting karena tanpa guru proses pendidikan hampir tidak mungkin dapat berjalan. 2 Dalam melakukan interaksi dengan peserta didik, guru dituntut profesional dan mempunyai kemampuan personal agar memperoleh hasil yang baik. Salah satu ciri guru profesional adalah harus memiliki kode etik. Pentingnya kode etik dan moral dalam interaksi dengan peserta didik tersebut didasarkan pada tujuan pendidikan yang menurut Al-Qur'an adalah untuk membina manusia seutuhnya secara pribadi dan kelompok sehingga mereka dapat menjalankan fungsinya.

Sebagai khalifah dan hamba Allah guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan Allah, atau dengan kata lain dengan bertaqwa kepadanya. (Abudidin Nata, 2018)

Pendidikan identik dengan kegiatan belajar mengajar dan segala aspek yang mempengaruhinya. Untuk mencapai tujuan pembelajaran harus dilakukan secara optimal sehingga peserta didik dapat meraih prestasi belajar yang lebih baik. Tujuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. (Peraturan Pemerintah, 2018).

Berdasarkan tujuan dan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, agar menjadi manusia cerdas yang berbudi pekertiluhur, serta mampu memberikan bekal yang diperlukari oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari sebagai anggota masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu bidang studi yang diharapkan dapat memberi peranan dalam usaha menumbuh kembangkan sikap beragama siswa. Sikap dan kemampuan siswa dalam beragama merupakan cerminan dan keberhasilan guru agama di sekolah dalam menyalurkan ajaran agama melalui usaha pendidikan.

Guru efektif akan memberikan sentuhan yang relatif tepat sasaran dan lebih berorientasi membangun motivasi. Inilah yang membedakan guru efektif dengan guru biasa yang sekedar mengajar dan memberikan maten sesuai dengan kurikulum tanpa diiringi penerapan fungsi-fungsi personalitas guru itu sendiri. Sering kali guru mengabaikan akan hal itu padahal memotivasi siswa itu penting untuk menunjang keberhasilan belajar peserta didik, dengan begitu mereka merasa dianggap ada dan ikut serta dalam proses belajar. (Abdul Karim Soroush, 2020)

Islam merupakan agama universal. Sebagai agama universal, ajaran ajarannya yang terkandung dalam al-Qur'an dan al-Hadis senantiasa sesuai dengan perbedaan ruang dan perkembangan zaman. Ajaran Islam tersebut meliputi segala aspek kehidupan misalnya sosial, ekonomi, politik bahkan pendidikan yang dalam sejarah Islam disebut pendidikan Islam. Perubahan zaman yang dipengaruhi oleh ilmu dan teknologi akan selalu mengakibatkan perubahan sosial, dengan semakin canggihnya alat transportasi dan komunikasi membuat dinamika masyarakat bergerak lebih cepat. Sebagai dampak lanjut akan merubah tatanan nilai yang dikandung oleh masyarakat tersebut. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusianya, damai dan tentramnya negara tersebut ditentukan oleh masyarakat dalam negara itu sendiri, utamanya kepribadian yang dimiliki oleh para generasi mudahnya sebagai pelanjut tatanan kehidupan selanjutnya, sebagai salah satu unsur dan masyarakat yang memiliki tanggung jawab yang cukup besar terhadap laju perkembangan masyarakat, sebab setiap perubahan senantiasa memiliki akibat yang dapat mempengaruhi setiap aspek kehidupan.

Pada prinsipnya membekali peserta didik agar memiliki pengetahuan lengkap tentang hukum Islam yaitu ketentuan yang telah ditentukan oleh Allah swt. Berupa dan larangan bagi umat muslim dan mampu mengaplikasikannya dalam bentuk ibadah kepada Allah swt. Dengan demikian peserta didik dapat melaksanakan ritual-ritual ibadah yang benar menurut ajaran Islam sesuai dengan ibadah yang diajarkan dan dipraktikkan Rasulullah SAW. (Abu Ahmadi, 2020)

Dalam pendidikan Islam tidak dikenal adanya diskriminasi hak seseorang untuk mendapatkan pengetahuan dan pendidikan, baik anak-anak maupun orang yang sudah tua sekalipun baik orang cacat ataupun normal, semua orang berhak mendapatkan pengetahuan sesuai tingkat kecerdasan dan potensi yang ada pada dirinya yang tentunya dimiliki oleh setiap manusia.

Ajaran islam tidak memisahkan antara iman dan amal shaleh. Oleh karena itu pendidikan islam adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat, menuju kesejahteraan hidup perorangan dan bersama. Maka pendidikan islam adalah pendidikan individu dan masyarakat.(Zakiah, Drajat (2018)

Tujuan pendidikan islam yaitu menghasilkan manusia yang berakal cerdas, memiliki rohani yang berkualitas, serta jasmani yang sehat dengan meletakkan seluruh aspek tersebut yang berdasarkan pada nilai-nilai islam, ilmu pengetahuan islam dan ilmu pengetahuan lainnya. Atas dasar itu, tidak berbeda pentingnya antara ilmu-ilmu agama dan ilmu-ilmu pengetahuan umum.Pentingnya kedua jenis ilmu yaitu tentang dunia dan tentang akhirat.(Deden Maqbulloh, 2019).

Guru harus profesional dalam membentuk kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik, individual masing-masing. Guru juga harus menyenangkan, tidak saja bagi peserta didik, tetapi juga bagi dirinya.Artinya, belajar dan pembelajaran harus menjadi makanan pokok guru sehari-hari, guru harus dicintai, agar dapat membentuk dan membangkitkan rasa cinta dan nafsu belajar peserta didik.

Dalam kondisi dan perubahan yang bagaimanapun dahsyatnya, guru harus tetap guru, guru jangan terpengaruh oleh isu, dan jangan bertindak terburu buru.

Karena itu para pendidik harus dapat melaksanakan tugas nya dengan baik sehingga proses pendewasaan tersebut dapat terselenggara dan tujuan bias tercapai. Guru harus bisa mengajar dengan baik agar supaya pengajaran bisa berhasil. Ciri pengajaran yang berhasil salah satu diantaranya dilihat dan kadar kegiatan siswa belajar. Makin tinggi kegiatan belajar siswa makin tinggi peluang berhasil nya pengajaran.jni berarti kegiatan guru mengajar harus merangsang kegiatan siswa melakukan berbagai kegiatan belajar.

Shalat adalah satu-satunya ibadah dalam islam yang berlangsung diwajibkan hukumnya dilangit, berbeda dengan ibadah-ibadah yang lain yang ditetapkan hukumnya di bumi. Shalat juga satu-satunya ibadah yang tak bisa diganti baik dengan denda atau fidyah, serta dalam kondisi apapun tidak ada hal yang bisa menggugurkan keajaiban shalat.

Begitu pentingnya shalat untuk umat islam, tetapi ketika melihat realita zaman sekarang, banyak anak-anak yang meninggalkan shalat, padahal mereka tau hukum shalat yakni wajib, dan mereka tahu bagaimana tata caranya untuk beribadah shalat. Namun masih ada anak-anak yang tidak mengetahui bacaan shalatnya sama sekali.

Shalat merupakan salah satu ibadah mahdah yang memiliki syarat dan peraturan tertentu dalam melaksanakannya. Setiap muslim yang telah baligh wajib untuk melaksanakan shalat, namun sejak kecil manusia juga perlu dibiasakan shalat agar ketika dewasa la terbiasa untuk menjalankan shalat.

Penulis memilih ibadah salat karena salat sangat penting dan wajib hukumnya bagi umat Islam. Salat adalah tiang agama Islam, jika tiangnya saja sudah tidak diperhatikan bagaimana agama Islam akan berdiri dengan tegak. Sekolah adalah lembaga pendidikan yang sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan agama. Bimbingan dan motivasi guru agama Islam khususnya guru fikih di Sekolah mampu mempengaruhi minat dan rasa keberagaman melalui proses pembelajaran di dalam kelas maupun pembiasaan salat berjamaah di lingkungan sekolah.

Pada masa remaja, pertumbuhan dan perkembangan agama pada umumnya berada pada proses yang kurang menentu dan gelombang pasang surut mulai melanda keyakinan agamanya, yakni karna disebabkan gejala emosional dan daya intelektualnya yang belum stabil. Pengalaman empirik di lingkungan remaja sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Strategi guru agama Islam sangat potensial untuk memengaruhi penanaman nilai-nilai keagamaan peserta didik di sekolah, terkhusus guru fiqh punya andil yang sangat penting karena mengaitkan dengan hukum ajaran Islam terutama salat berjamaah. Apabila guru dengan strategi maupun metode yang tepat mampu mengelola dan menjadikan nilai-nilai agama menjadi pedoman terhadap pola perilaku peserta didik, tentu akan menjadi kebiasaan dan membudaya di lingkungan Sekolah khususnya kegiatan salat berjamaah. Hal ini sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya perilaku yang melanggar etika, moral, dan agama bagi peserta didik.

Pendidikan agama Islam dalam kelas belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk peserta didik agar memiliki etika, moral, dan akhlak yang sempurna sebagai tugas pokok guru fiqh, disebabkan terbatasnya alokasi waktu untuk memberikan materi di dalam kelas, Faktor penyebab lainnya adalah pendekatan pembelajaran masih cenderung normatif, dalam arti pendidikan agama Islam menyajikan norma-norma yang seringkali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya, sehingga peserta didik kurang menghayati nilai-nilai agama sebagai nilai-nilai yang hidup dalam keseharian dan kurangnya upaya guru menggali berbagai metode yang dimungkinkan dapat dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran sehingga cenderung monoton. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan agama di lingkungan sekolah belum sepenuhnya ditanamkan untuk mewujudkan perilaku maupun akhlak mulia secara menyeluruh pada peserta didik.

SMA Muhammadiyah 01 Medan merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl. utama, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara. SMA Muhammadiyah 01 Medan sendiri termasuk sekolah favorit dikalangan banyak orang. Karena SMA Muhammadiyah 01 mempunyai banyak prestasi di berbagai bidang. Namun di SMA Muhammadiyah 01 sendiri masih terdapat siswa-siswinya main-main dalam melaksanakan sholat di sekolah. Padahal ibadah sholat termasuk kedalam kegiatan program siswa yang memiliki banyak manfaat bagi diri siswa sendiri, karena dengan ikut melaksanakan sholat di sekolah akan melatih siswa agar lebih terbiasa melaksanakan sholat dimanapun dan kapanpun.

Hasil penelitian awal yang dilakukan penulis, peneliti menemukan masalah yaitu bahwa masih banyak sekali siswa-siswi SMA Muhammadiyah 01 yang tidak melaksanakan shalat zuhur di sekolah dengan banyak alasan lapar makan ke kantin pada saat shalat zuhur, dan ada yang bolos pulang ketika jadwal shalat berlangsung.

Penelitian ini agar tidak menyimpang dan tujuan semula maka perlu adanya pembatasan masalah yaitu penelitian ini di fokuskan pada strategi ekspositori guru Fiqih.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan dengan mengambil sebuah judul **“Strategi Guru Fiqih Dalam Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi guru fiqih dalam praktik ibadah shalat pada siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan?
2. Apa saja kendala guru Fiqih dalam praktek ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan?
3. Bagaimana cara guru Fiqih mengatasi kendala dalam praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui strategi guru fiqih dalam praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan
- b) Untuk mengetahui kendala apa saja yang mendukung guru fiqih dalam praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

- c) Untuk mengetahui keberhasilan guru fiqih dalam meningkatkan praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

2. Manfaat secara teoritis

1. Menambah pengetahuan tentang teori-teori pembelajaran terkait dengan praktik ibadah shalat siswa melalui strategi ekspositori guru fiqih
2. Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi penulis dalam dunia pendidikan yang berkenaan dengan pentingnya memahami dan menguasai ilmu agama
3. Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S 1)

D. Manfaat penelitian

1. Untuk mengetahui apa strategi ekspositori guru pendidikan agama islam di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
2. Untuk mengetahui bagaimana praktik ibadah shalat pada siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan

BAB II

LANDASAN TEORITIS

1. Strategi Guru

A. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategia” strategi merupakan sebuah perencanaan yang panjang untuk berhasil dalam mencapai suatu keuntungan. Demikian juga strategi di definisikan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Dalam organisasi, strategi adalah seperangkat pandangan-pandangan, pendirian-pendirian, prinsip-prinsip, dan norma-norma yang ditetapkan untuk keperluan. (Martini Yamin, 2019)

Secara umum strategi mempunyai pengertian “suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dikaitkan dengan pembelajaran, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. (Syaiful Bahri Djamarah, 2020)

Menurut Martini Yamin dalam Wina Sanjaya istilah strategi digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Seseorang yang berperan dalam mengatur strategi, untuk memenangkan peperangan sebelum melakukan tindakan, ia akan menimbang bagaimana kekuatan pasukan yang dimilikinya baik dilihat dari kuantitas maupun kualitas.

Berdasarkan ilustrasi tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi dapat digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. (Martini Yamin, M Maisah, 2021).

Strategi juga merupakan perencanaan, langkah, rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Penerapan strategi pembelajaran di lapangan akan didukung oleh metode-metode pembelajaran, strategi lebih

bersifat tidak langsung atau penerapannya sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, berbeda dengan metode yang merupakan cara guru menyampaikan materi pelajaran, maka metode bersifat langsung.

Ada empat strategi dasar dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar). (Syaiful Bahri Djamarah, 2020).

Dalam pendidikan strategi biasanya berkaitan dengan metode atau teknik, metode dan teknik memiliki pengertian yang berbeda meskipun tujuannya sama. Metode adalah jalan yang harus dimulai untuk mencapai tujuan. Sedangkan teknik adalah cara mengerjakan sesuatu. Jadi metode memiliki pengertian yang lebih luas yang lebih ideal serta konsensual. Strategi yang baik adalah bila dapat melahirkan metode yang baik pula, sebab metode adalah suatu cara pelaksanaan strategi. (M. Arifin, 2019).

Jadi strategi adalah perencanaan yang cermat mengenai suatu kegiatan untuk mencapai sasaran khusus, dan menjadi haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Strategi juga dapat dikatakan metode, teknik, cara atau pendekatan yang digunakan seseorang dalam melakukan kegiatan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, dicita-citakan serta mendapatkan hasil yang telah ditetapkan.

B. Jenis-Jenis strategi mengajar

- A. Formulasi Strategi, pada tahapan ini penekanan lebih diberikan kepada aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah menyiapkan strategi alternative, pemilihan strategi, menetapkan strategi yang akan digunakan
- B. Implementasi strategi, tahap ini adalah tahapan dimana strategi yang telah di formulasikan tersebut kemudian di implementasikan. Pada tahap implementasi ini beberapa aktivitas atau cakupan kegiatan yang mendapat penekanan antara lain adalah menetapkan tujuan, menetapkan kebijakan, memotivasi, mengembangkan budaya yang mendukung, menetapkan struktur organisasi yang efektif, mendayagunakan system informasi.
- C. Pengendalian strategi, Untuk mengetahui atau melihat sejauh mana eektivitas dan implementasi strategi, maka dilakukan tahapan berikutnya, yaitu evaluasi strategi yang mencakup aktivitas-aktivitas utama antara lain adalah review factor eksternal dan internal yang merupakan dasar dan strategi yang sudah ada, menilai performance strategi, melakukan langkah koreksi. (Crown Dirgantoro, 2019).

C. Macam-Macam Jenis Strategi Pembelajaran

Menurut Hisyam Zaini dkk, strategi pembelajaran aktifatnara lain:

A. Critial Insidcent

Strategi ini digunakan untuk memulai pelajaran. Tujuan dan penggunaan strategi ini untuk melibatkan siswa sejak awal dengan melihat pengalaman mereka:

Langkah-langkah:

- a) Sampaikan pada siswa topik yang akan dipelajari.
- b) Beri kesempatan beberapa menit pada siswa untuk mengingat maten
- c) Tanyakan pengalaman apa yang menurut mereka tidak terlupakan
- d) Sampaikan maten pembelajaran dengan mengkaitkan pengalaman siswa dengan maten yang akan disampaikan. (H. Ahmad Sabri)

B. Strategi pembelajaran ekspository (SPE)

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dan seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu dan macam-macam pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada guru. Hal ini dikarenakan guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan dalam strategi ini.

C. Strategi pembelajaran inkuiri (SPI)

Strategi Pembelajaran Inquiry (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk menalar dan menemukan sendiri jawabannya dan suatu masalah yang ditanyakan. Proses berpikir ini biasa dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan bentuk dan pendekatan yang berorientasi pada siswa. SPI merupakan strategi yang menekankan kepada pembangunan intelektual anak. Perkembangan mental (intelektual) itu menurut Piaget dipengaruhi oleh 4 faktor, yaitu maturation, physical experience, social experience dan equilibration. (Sanjaya, 2020)

2. Guru

1. Pengertian Guru

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, tugas utama itu akan efektifitas guru memiliki derajat profesionalitas tertentu yang tercermin dan kompetensi, kemahiran, kecakapan atau keterampilan yang memenuhi standar mutu atau norma etik tertentu. (Supardi, 2021).

Jadi guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan

pendidikan ditempat tertentu, tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, surau/musholla, dirumah dan sebagainya. Guru merupakan pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus, pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan pekerjaan sebagai guru. Profesi guru memerlukan syarat-syarat khusus, apalagi sebagai guru profesional, yang harus menguasai seluk-beluk pendidikan dan pembelajaran dengan berbagai ilmu pengetahuan.

keterampilan dasar guru dalam mengajar di kelas merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh para guru, dengan tujuan agar pembelajaran di kelas dapat terwujud pembelajaran yang baik dan menyenangkan. keterampilan mengajar atau pembelajaran merupakan kompetensi pedagogik yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh. (Dr. Nurzannah MA, 2018)

Sedangkan menurut Zakiah Darajat, dalam bukunya ilmu pendidikan islam, secara umum menjadi guru yang baik dan diperkirakan dapat memenuhi tanggung jawab yang dibebankan kepadanya hendaknya memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:

a. Taqwa kepada Allah

Guru, sesuai dengan tujuan ilmu pendidikan islam, tidak mungkin mendidik anak agar bertaqwa kepada Allah jika ja sendiri tidak bertaqwa kepada Allah

b. Berilmu

c. Sehatjasmani

Guru akan mampu menunaikan tugasnya dengan baik bila didukung dengan kesehatan yang baik. Kesehatan ini menjadi penting akan mempengaruhi semangat mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

d. Berkelakuan baik

Guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa. Karena orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran, seria mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai

tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dan proses pendidikan. (Jamil Suprihatiningrum, 2018)

2. Tugas Guru

Islam adalah agama yang mengajarkan. Salah satu implementasinya adalah melaksanakan tugas kodrat yang di emban oleh seorang guru. Dalam hal ini akta beberapa tugas guru yaitu:

- Sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuan maka guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang bahan yang di ajarkan.
- Guru sebagai model yaitu dalam bidang studi yang diajarkannya merupakan sesuatu yang berguna dan di praktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Syarat-syarat Menjadi Guru

Menjadi seorang/pendidik haruslah mempunyai syarat yang harus ada pada diri seorang guru, syarat-syaratnya sebagai berikut:

- a. Pendidik harus berilmu
Pendidik adalah orang yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan pendidikan
- b. Pendidik harus berilmu
Seorang guru haruslah berilmu pengetahuan. Apabila pendidik tidak berilmu pengetahuan maka murid yang diajarkannya akan sesat
- c. Pendidik harus mengamalkan ilmunya
Pendidik harus mengamalkan ilmunya, karena Allah membenci orang-orang yang mengajarkan kebaikan tetapi ia sendiri tidak mengerjakannya
- d. Pendidik harus adil
Keadilan pendidik terhadap peserta didik mencakup dalam, berbagai hal seperti memberikan perhatian, kasih sayang, pemenuhan kebutuhan, bimbingan, pengajaran, dan pemberian nilai
- e. Pendidik harus berlapang dada
Berlapang dada merupakan sikap yang tidak mudah marah dan apabila marah dapat mengendalikan diri secara normal.

3. Pembelajaran Fiqih

1. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Mata pelajaran fiqih adalah salah satu bagian dan pendidikan agama Islam yang mempelajari tentang ibadah, terutama menyangkut pengenalan dan pemahaman tentang cara-cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan rukun Islam mulai dari ketentuan dan tata cara pelaksanaan ibadah, shalat, zakat, sampai dengan ibadah haji serta ketentuan tentang makanan, minuman, khitan, Qurban dan cara pelaksanaan jual beli dan pinjam-meminjam. (T.M. Hasbi Ashiddiq, 2019)

Sedangkan kata fiqih itu sendiri pun memiliki arti, ahli fiqih mendefinisikan berbeda-beda tetapi mempunyai tujuan yang sama diantaranya menurut Syaikh Islam Ahi ‘ahya Zakaria bin Al Anshory, fiqih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah adalah ilmu tentang hukum syariah amaliah yang diperoleh dan dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama mengemukakan adalah ilmu tentang hukum syariah amaliah yang diperoleh melalui jalan ijtihad. Dikalangan tokoh yang berkompeten dalam bidang pendidikan, perbedaan tersebut dapat dilihat dalam tiga pendapat berikut ini:

- Abdul Wahab Khallaf mendefinisikan sebagai hukum-hukum syaria' yang bersifat praktis yang bersumber dan dalil-dalil yang rinci. (Syaiful Sagala, 2018)
- Asyafi'i mengklaim memperjelas pengertian sebagai ilmu yang mempelajari syariat Islam yang bersifat praktis yang bersumber pada dalil-dalil yang rinci. (A.Syafi'i Karim, 2020)
- Muhammad Khalid Mas'ud menjelaskan pengertian sebagai "in discussion of the nature of the law and practice what is implied by Islamic law". (M. Khalid Mas'ud, 2020)

Dari definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa adalah ilmu yang menjelaskan tentang hukum syariah, yang berhubungan dengan segala tindakan manusia baik berupa ucapan ataupun perbuatan pembelajaran adalah sebuah proses belajar untuk membekali siswa agar dapat mengetahui dan memahami

pokok hukum islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil aqli atau naqli.(A. Syafi’I Karim, 2018).

2. Fungsi Pembelajaran Fiqih

Pada dasarnya pembelajaran memiliki fungsi sebagai berikut:

- a) Menanamkan nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT, sebagai pedoman untuk mencapai kebahagiaan dunia akhirat
- b) Membiasakan pengalaman terhadap hokum islam pada peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di sekolah.
- c) Membentuk kedisiplinan dan rasa tanggung jawab social di sekolah dan masyarakat.
- d) Meneguhkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta menanamkan akhlak peserta didik seoptimal mungkin.
- e) Membangun mental peserta didik dan menyesuaikan diri dalam lingkungan fisik dan sosialnya.
- f) Memperbaiki kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam melaksanakan ibadah dan muammalah dalam kehidupan sehari-hari.
- g) Membekali peserta didik akan bidang atau hokum islam untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. (Depag RI Kurikulum 2020).

4. Ibadah Shalat

1. Pengertian Shalat

Shalat merupakan ibadah yang paling penting, yang bila dilakukan dengan benar dan penuh perhatian, amalan ini membuat ruh dan hati manusia menjadi bersih dan bersinar. Dia juga akan mampu melepas dan mengubah akhlak-akhlak yang terpuji dan menggantikannya dengan akhlak-akhlak yang baik, yang tak terpuji dan menggantikannya dengan akhlak-akhlak mulia. Sangat baiklah jika seseorang senantiasa melakukan shalatnya pada awal waktu dengan kehadiran hati dan jauh

dan riya serta senantiasa ingat kepada Allah dalam setiap kalimat yang diucapkannya dan juga sadar, bahwa dirinya sedang berdialog dengan Allah SWT. (Pur. Muhammad Ridha Musyafiqi, 2020)

Shalat merupakan kewajiban bagi manusia itu sendiri, oieh karena orang tua mempunyai peran penting untuk melatih anaknya shalat dan usia 6-12 tahun. Adapun shalat dalam syariat islam adalah sebagai tiang agama. 1-Ial ini menunjukkan betapa pentingnya kedudukan shalat dalam islam. Orang yang mendirikan shalat berarti mendirikan agama, demikian juga sebaliknya apabila orang tersebut tidak memperhatikan shalatnya sama hal dengan menghancurkan shalatnya yang berarti sama dengan merusak agamanya. Jadi shalat merupakan pokok ibadah yang benar-benar dikerjakan dan dilaksanakan dengan baik, disamping shalat merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT shalat juga didalam ajaran isiam dapat menjadi dasar penguat hati untuk tidak berbuat yang tidak sesuai dengan ajaran yang telah di syariatkan islam.

kebenaran pendidikan tidak bisa di ragukan lagi karena perintah shalat langsung dari Allah SWT melalui nabi Muhammad Saw yang merupakan nabi terakhir dan nabi pilihan. Didalam nya juga banyak terkandung nilai-nilai pendidikan lainnya dimana umat manusia seyogyanya memiliki berbagai pendidikan yang terkandung di dalamnya (Dr. munnawir Pasaribu.MA, 2020)

Jadi shalat merupakan pokok ibadah yang benar-benar dikerjakan dan dilaksanakan dengan balk, di samping shalat merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah SWT shalat juga di dalam ajaran islam dapat menjadi dasar penguat hati untuk tidak berbuat yang tidak sesuai dengan ajaran yang telah di syariatkan islam.

Sholat dalam ajaran islam mempunyai kedudukan yang sangat penting terlihat dan pernyataan-pernyataan yang terdapat pada AlQur'an dan Sunnah, yang diantaranya:

- a. Sholat dinilai sebagai tiang Agama.
- b. Sholat merupakan kewajiban yang paling pertama diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW (Peristiwa Isra' Mi'raj).
- c. Sholat merupakan kewajiban universal yang telah diwajibkan kepada nabi-nabi sebelum nabi Muhammad SAW.
- d. Sholat merupakan wasiat Nabi Muhammad SAW.
- e. Sholat merupakan ciri penting dan orang yang bertaqwa sebagaimana firman Allah SWT, Surah Al- Baqarah ayat 3.

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ۝

Artinya: (yaitu) mereka yang beriman kepada yang gaib, melaksanakan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka,(Al-13aqarah:3).

2. Hukum Shalat

Shalat diwajibkan berdasarkan Al-Quran, As-Sunnah dan Ijma', bagi setiap muslim baligh yang berakal, kecuali bagi wanita haid dan nfas. Shalat hukurnya fardhu bagi setiap orang yang beriman, baik laki-laki maupun perempuan.

Hukum shalat yang disyariatkan islam ada dua macam yaitu shalat fardhu dan shalat sunnah. Shalat fardhu terdiri dari lima macam yaitu shalat subuh, dzuhur, ashar, maghrib, isya. Kelima shalat fardhu tersebut wajib dilaksanakan oleh setiap muslim kecuali selama hayat masih di kandung badan.

3. Syarat Shalat

Syarat dibagi menjadi dua yaitu syarat sah dan syarat wajib:

1. Syarat sah shalat

- a. Telah memasuki waktu shalat

Shalat adalah ibadah yang sudah ditentukan waktunya. Hal tersebut tertuang dalam firman Allah SWT melalui surah An-Nisa ayat 103 dalam kitab suci Al-Qur'an berikut ini:

“Fa iza qudaitumus-salata fazkurullaha qiyamaw wa qu’udaw wa’ala junubikum. Fa izzatmanatum da aqimus-salah innas-salata kanat’ alal-minina ktabam mauquta..”

Artinya: Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat, ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring.

Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah sholat itu. Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.

b. Suci dari hadas besar & hadas kecil

Dalam salah satu hadis, Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, yang artinya: “Allah tidak akan menerima shalat salah seorang diantara kalian jika dia berhadas sampal dia wudhu.”

Wudhu menjadi salah satu syarat sah shalat. Maka dan itu, penting untuk mengetahui tata cara wudhu yang baik untuk umat Islam. Untuk melihat tata cara wudhu yang baik dalam Islam

c. Suci badan tempat dan pakaian

Dalil yang mengatakan bahwa shalat harus suci badan, tempat dan pakaian ini tertuang dalam firman Allah SWT, melalui surah Al-Mudatsir ayat 4 dalam kitab suci Al-Qur’an, yang berbunyi:

“Wa siya baka fa tahhir”

Yang artinya: Dan pakaianmu maka bersihkanlah,

d. Menutup aurat

Nabi Muhammad SAW sangat memperhatikan penampilan umatnya. Termasuk ketika masuk ke dalam masjid. Melalui surah Al-A’raf ayat 31 dalam kitab suci Al-Qur’an, Allah SWT berfirman: “Yā bani ādania khu=ū zinatakum ‘inda kulli masjididw”

Artinya: Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid.

e. Menghadap kiblat

Dalam kitab Manhajus Salikin, Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir As Sa’di rahimahullah menulis bahwa menghadap kiblat menjadi salah satu syarat

sah sholat. Hal tersebut senada firman Allah SWT melalui Surah Al-Baqarah Ayat 150 dalam kitab suci Al-Qur'an, yang berbunyi:

“Wa min haišu kharajtafa walli waj-haka syatral-masjidil-harām,” Artinya: Dan dan mana saja kamu (keluar), maka palingkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram.

2. Syarat wajib shalat

a. Beragama islam

Setiap orang yang beragama islam wajib hukum nya untuk melaksanakan shalat 5 waktu, Allah SWT akan mempermudah umatnya untuk mengerjakan shalat 5 waktu. Jika tidak bisa berdiri, maka bisa dilakukan dengan duduk. Jika tidak bisa duduk, maka bisa dilakukan dengan tiduran. Bahkan jika tidak ada air untuk bersuci, maka bisa menggunakan debu untuk menggantinya, dengan teknik tayamum, Sehingga tidak ada alasan bagi umat Islam untuk meninggalkan shalat.

b. Sudah memasuki aqil baligh

Umat Islam yang telah memasuki masa pubertas, atau mulai menginjak usia dewasa sudah wajib untuk melaksanakan ibadah shalat. Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, yang artinya: ‘Orang-orang yang tidak dibebankan tanggung jawab hukum ada tiga golongan yaitu orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga bermimpi (balig), dan orang gua hingga sembuh.T’ (HR Ahmad). Dan hadis tersebut, bisa disimpulkan bahwa umat Islam yang diwajibkan untuk melaksanakan sholat adalah mereka yang telah mencapai usia balig. Ketika kewajiban sholat tiba waktunya, mereka tengah dalam keadaan terjaga, bukan dalam keadaan tertidur.

c. Berakal sehat

Berakal sehat berarti mampu untuk membedakan perbuatan yang baik dan buruk, perbuatan yang pantas dan tidak pantas dilakukan. Sehingga, setiap umat Muslim yang telah memasuki usia balig dan berakal sehat, sudah diwajibkan untuk melaksanakan shalat 5 waktu.

Dengan demikian, orang yang tidak berakal sehat tidak diwajibkan menjalankan ibadah shalat. Karena orang tersebut tidak bisa membedakan mana perbuatan yang baik dan yang buruk, serta perbuatan yang pantas dan tidak pantas untuk dilakukan. (M. Nashiruddin Al Bani, 2020)

3. Rukun Shalat

Rukun shalat ada 13, berikut rukun shalat tuntunan Rasulullah SAW dan penjelasannya:

1. Berdiri bagi yang mampu

Hakikatnya, shalat sunnah disunnahkan untuk berdiri, tidak wajib. Akan tetapi, alangkah lebih utamanya dilakukan dalam keadaan berdiri daripada duduk saat itu.

2. Niat dengan takbiratul ihram.

Niat di dalam hati, tidak disyariatkan fiat tersebut untuk dilafadzkan. Hal itu karena Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya, segala amalan itu tergantung pada niatnya, dan sesungguhnya balasan untuk masing-masing orang tergantung dan apa yang ia niatkan” (HR. Bukhari no.1 dan muslim no. 1907. Dan amar bin khattab.) seseorang yang shalat harus mengonsentrasikan berbagai pikirannya terhadap shalat yang sedang ia lakukan atau kerjakan dan sifat-sifatnya pun harus diingat pula, seperti bahwa ia sedang melakukan Shalat Dzuhur, Shalat Ashar, Shalat fardhu, dan shalat lainnya. Lalu, meniatkan perkara-perkara ini dengan fiat yang dibarengi dengan awal awal takbir atau takbiratul ihram.

3. Ucapkan Allahuakbar pada setiap takbir

Dalam melakukan takbiratul ihram, beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam mengencangkan suaranya sehingga dapat didengar oleh para makmumnya. Adapun yang dimaksud dengan rukun shalat adalah ucapan takbir ucapan takbir tersebut tidak dapat diganti dengan ucapan lainnya, meskipun maknanya sama.

4. Membaca surah Al-fatihah setiap rakaat shalat

Di setiap raka'at shalat, kita disyariatkan untuk membaca surah ai-Fatihah karena itu adalah wajib. Dalam membaca surah al-Fatihah, Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam membacanya dengan memenggal ayat demi ayat, kemudian berhenti, lalu membaca, kemudian berhenti lagi, lalu membaca lagi, dan seterusnya hingga akhir surah.

5. Ruku' dan Tumakninah

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mengatakan pada orang yang tidak benar (jelek) dalam shalatnya, bahkan beliau menyuruhnya untuk mengulangi shalatnya beberapa kali sebab tak memenuhi rukun shalat.

Keadaan dalam ruku' ialah dengan membentangkan punggung dan meratakannya. Dalam hal ini, diibaratkan apabila dituangkan air di atas punggung, air itu tidak tumpah atau tetap di situ. Lalu, meletakkan kedua telapak tangan pada kedua lutut dengan merenggangkari jari-jemari tangan. Kemudian, thuma'ninah adalah keadaan atau kondisi tenang yang mana setiap persendian di dalam tubuh ini juga tenang.

6. I'tidal

Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam pernah mengatakan pada orang yang tidak benar (jelek) dalam shalatnya, bahkan beliau menyuruhnya untuk mengulangi shalatnya beberapa kali sebab tak memenuhi rukun shalat.

7. Sujud dua kali dalam satu rakaat

Hidung menyium sajadah ketika sujud sedang berlangsung.

8. Duduk diantara dua sujud

Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

Kemudian, sujudlah dan Tumakninah saat sujud. Lalu, bangkitlah dan sujud dan Tumakninah lah saat duduk. Kemudian, sujudlah kembali dan Tumakninah lah saat sujud.

9. Tasyahud Akhir dan duduk Tasyahud

Rasulullah 'alaihi wassalam bersabda: apabila salah seorang diantara kalian duduk (Tasyahud) dalam shalat, ucapkanlah, "Attahiyaitul liliahi..." (HR. Bukhari no. 831 dan muslim no. 402 dan ibnu mas'ud).

10. Membaca Tasyahud Akhir
11. Bershalawat kepada nabi Setelah mengucapkan Tasyahud
12. Salam
13. Laksanakan dengan berurutan

Seperti yang sudah dijelaskan pada poin sebelumnya, Rasulullah Shallallahu a'laihi wa sallam berkata pada orang yang jelek shalatnya, di dalam hadits tersebut digunakan kata *tsuinma* dalam setiap rukun. Adapun kata *tsuinrna* memiliki makna “urutan”.(Muhammad Nashiruddin Al Albani, 2018).

4. Perkara yang membatalkan shalat

- 1) Dalam keadaan berhadad

Hal yang membatalkan shalat ialah berhadad, baik hadas besar maupun hadas kecil, hadas hal ini ialah hadas keadaan tidak suci pada diri seorang muslim yang telah baligh, yang terbagi dalam hadas besar dan hadas kecil.

- 2) Terkena Najis

Salah satu hal yang membatalkan shalat ialah terkena najis. Najis merupakan zat yang menyebabkan seseorang tidak dalam keadaan suci. Daripadanya jika hendak melakukan shalat diwajibkan untuk bersuci, menjauhkan diri dan najis tersebut.

- 3) Berbicara dengan sengaja

Hal yang membatalkan shalat selanjutnya ialah sengaja berbicara saat shalat. Berbicara dalam shalat ialah bukan melantunkan bacaan doa dan zikir dan Al-Qur'an melainkan berbicara layaknya mengucapkan kata-kata dalam sehari-hari. Hal yang membatalkan shalat ini telah dilarang oleh Nabi Muhammad SAW dalam sabdanya:

“Ingatlah shalat itu tidak pantas di dalamnya terdapat perkataan manusia. Shalat itu hanya tasbeeh, takbir dan bacaan Alquran.” (HR. Muslim).(Muhammad Al Albani, 2019).

5. Berikut kutipan dan beberapa tafsir yang menjelaskan perintah shalat:

1. Tafsir At- Tanwir, Ibadah yang dijelaskan dalam Tafsir At Tanwir mengisyaratkan perlunya pemenuhan kewajiban yang mendahului penerimaan hak-hak kemanusiaan. Ibadah bukan sekedar ketaatan dan ketundukkan, tetapi ibadah adalah suatu bentuk ketundukan dan ketaatan yang mencapai puncaknya akibat adanya rasa keagungan dalam jiwa seseorang terhadap siapa yang kepadanya mereka mengabdikan. (Tim Penyusun, 2019)
2. Tafsir Fizhilal Al-Quran, menjelaskan bahwa nilai shalat dalam din nabi musa a.s mencerminkan hubungan langsung antara sesuatu yang lemah, tanpa daya dengan yang maha besar dan maha kuat. Maka shalat termasuk salah satu bentuk pendekatan din kepada Allah SWT, menguak jiwa dan keinginan semata karena keagungannya sang khaliq telah memberikan waktu kepada tiap-tiap manusia selama 24 jam dalam satu hari. Selama itulah manusia mengerjakan kepatuhan dan ketundukan yang dipenintahkan olehnya dengan segala aktivitas masing-masing. (Sayyid Quthub, 2020)
3. Tafsir Al- Azhar, mengatakan bahwa Allah itu satu dan berdiri sendiri. Tiada dia bersekutu dengan yang lain. Setelah keyakinan mengenai Allah. Maka datanglah perintah untuk menyenibah Allah dan mendirikan shalat guna menjadikan din selalu ingat kepada Allah. Adanya perintah mengerjakan shalat adalah upaya agar tetap mengingat Allah. (Abu Bakar Jabir Al – Jaziri, 2018) Dan sejumlah tafsir diatas dapat disimpulkan bahwasannya kita tidak hanya diperintahkan untuk melakukan shalat, tetapi juga ihsan dalam melakukannya serta terus memperbaiki dan mempertahankan kualitas shalat. Hal itu dilakukan agar tidak semata-mata melakukan gerakan shalat tanpa kekhayusan dan shalat. Karena shalat akan membenarkan dampak positif bagi orang yang melaksanakannya.

6. Manhaj Putusan Tarjih Muhammadiyah Tentang Shalat

Himpunan Putusan Tarjih (HPT) Muhammadiyah merupakan buku panduan wajib bagi kalangan warga Muhammadiyah. Isinya merupakan hasil hasil muktamar tarjih yang diadakan puluhan tahun yang lalu. Isinya menyangkut

berbagai persoalan mulai dan keimanan, ibadah hingga persoalan-persoalan yang berkaitan dengan keumatan dan agama Islam. (Poniman, 2019).

Kafiat tata cara shalat menurut HPT Muhammadiyah adalah sebagai berikut.

- a. Niat ikhlas karena Allah.
- b. Menghadap kiblat.
- c. Berdiri tegak bagi yang mampu.
- d. Mengangkat kedua telapak tangan sejurus bahu, serta mensejajarkan ibu jari pada daun telinga, sambil membaca Allahu Akbar.
- e. Bersedekap dengan cara meletakkan tangan kanan diatas punggung tangan kin beserta pergelangan dan lengan diatas dada.
- f. Membaca doa iftitah.
- g. Membaca ta'auz secara sir.
- h. Membaca basmallah, boleh secara sir, maupun secara kerasjahr.
- i. Membaca surah al fatihah dan membaca "amin".
- j. Membaca salah satu saurah dalam AiQuran.
- k. Mengangkat kedua belah tangan dengan bertakbir (seperti dalam takbir pemula) untuk melakukan ruku'.
- l. Saat ruku, punggung sejajar dengan leher, dan kedua tangan memegang lutut.
- m. Bangun dan ruku, mengangkat kedua belah tangan dengan bertakbir
- n. Bertakbir untuk sujud dengan meletakkan kedua lutut dengan jan kaki diatas lantai (tanah), lalu kedua tangan, kemudian dahi dan hidung. Dengan menghadapkan ujung jan kaki ke arah kiblat serta merangkangkan tangan dan lambung dengan mengangkat kedua siku.
- o. Kemudian duduk diantara dua sujud membaca doa.
- p. Sujud kedua kalinya dengan bertakbir membaca doa seperti doa pada sujud pertama.
- q. Membaca doa tasyahud dan shalawat
- r. Pada setiap tahiat akhir, baik shalat dua, tiga ataupun empat rakaat.
- s. Mengucapkan salam dengan berpaling kekanan ke kiri sampai pipi kanan dan kiri terlihat dari belakang dengan membaca salam. (Muhammad Furkun Hakim, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dan kejadian yang diteliti. Sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa Di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Metode penelitian kualitatif sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, metode disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat seni (kurang terpolah), dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Metode ini juga sering disebut sebagai metode konstruktif karena, dengan metode kualitatif dapat ditemukan data-data yang berserakan, selanjutnya dikonstruksikan dalam suatu tema yang lebih bermakna dan mudah dipahami.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian *naturalisasi* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Dengan demikian metode penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana penelitian sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif. Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan pada generalisasi.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat diteliti dengan metode dialog sekaligus dijadikan data dalam penelitian. Atas berbagai pertimbangan sebagaimana dikemukakan di atas maka yang dijadikan informasi subjek penelitian ini adalah:

- A. Kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
- B. Guru Fiqih di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
- C. Siswa Kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan berjumlah 40 siswa

Dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Purposive adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu misal meneliti tentang pendidikan, maka peneliti harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel ini digunakan dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2018)

C. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang perlu dilakukan sesuai dengan tujuan peneliti lakukan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dan sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan. (Martini Yamin, 2019)

Data yang diperoleh peneliti adalah

- A. Hasil wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan tentang bagaimana strategi guru fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
- B. Hasil wawancara dengan guru fiqih Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan tentang bagaimana strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
- C. Hasil wawancara dengan siswa kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan tentang bagaimana strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dan biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. (Martinis Yamin, 2020)

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah bentuk perkataan maupun tindakan, yang didapatkan melalui wawancara. Sumber data peristiwa yang didapat melalui observasi. Dan sumber data dan dokumen di dapat dan instansi terkait. (Satori Jaman, 2020)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dan penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatat baik dengan cara terstruktur maupun semistruktur misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang memang ingin diketahui oleh peneliti, aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian

Penulis menggunakan metode observasi partisipan untuk melihat data dilapangan yang bisa menjadi instrumen utama pengumpulan data untuk mendapatinformasi tentang strategi guru Fiqib dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa diSekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan,

Langkah-langkah yang dilakukan:

1. Mengamati bagaimana strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan
2. Mengamati bentuk dan cara siswa dalam praktik ibadah sholat di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.Percakapan ini dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada informan. Pernyataan-pernyataan tersebut sudah disiapkan dan dibuat kerangka sistematis dalam dallar pertanyaan sebelum adadilokasi, selanjutnya pertanyaan disampaikan kepada informan dan dikembangkan dengan sesuai kejelasan jawaban yang dibutuhkan meskipun pertanyaan tersebut tidak tercantum dalam daftar pertanyaan.(Moeloeg Lexy J, 2020).

Dalam wawancara ini digunakan pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu agar tidak menyimpang dan permasalahan yang diteliti. Adapun metode ini digunakan untuk memperoleh data-data bagaimana strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah01 Medan. Wawancara dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa kelas X..

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data yang mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya. Metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat-surat dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data tersebut antara lain:

1. Historis dan geografis.
2. Struktur organisasi.
3. Keadaan kepala sekolah, guru dan murid-muridnya.
4. Keadaan sarana dan prasarana.

d. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, maka penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini di analisa dengan:

a. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data yang diperoleh dan grand tour dan rinitour question. Hasilnya adalah gambaran umum tentang objek yang sebelumnya belum pernah diketahui.

Dalam analisis ini informasi yang diperoleh belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain atau kategori dan situasisosial yang diteliti. Disini, dalam permulaan penelitian, peneliti mengumpulkan data apa saja yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran

umum tentang strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas

Muhammadiyah 01 Medan.

b. Analisis Taksonomi

Pada analisis ini, fokus penelitian ditetapkan sebatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena/pokus yang menjadi sasaran semula penelitian. (Sanafiah Faisal, 2005, hlm 98). Pada tahapan ini, peneliti akan menganalisis tentang bagaimana strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan.

c. Analisis komponensial

Analisis komponensial juga baru dilakukan setelah penelitian mempunyai cukup banyak fakta/informasi-informasi dan hasil wawancara dan observasi yang melacak kontras-kontras tersebut oleh peneliti dipikir/dicarikan dimensi yang bisa menjawabnya. Analisis komponensial digunakan untuk menjawab permasalahan permasalahan tentang strategi guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan.

E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dan berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data yang dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dan sumber yang sama. (Sugiyono, 2020)

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang pemerintah.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan. Trianggulasi data yang digunakan untuk menguji kembali tentang keabsahan data yang penulis peroleh dan lapangan, karena dengan teknik trianggulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan Strategi Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Sholat Siswa di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 01 Medan yang dianggap perlu, dan kemudian dapat penulis bandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Rani Apridawati, (mahasiswa jurusan PAI, Universitas Muhammadiyah Jambi) yang berjudul strategi guru PAI dalam meningkatkan ibadah shalat di SMP IT Diniyah Al-Azhar Jambi, berdasarkan analisis data hasil yang di peroleh, adapun kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian yaitu: Strategi yang dilakukan oleh guru PAI ialah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan shalat dengan waktu istirahat , termasuk kegiatan amaliyah untuk siswasiswa-siswi pada saat mengambil air wudhu sampai ketika sudah berada di masjid dan melaksanakan shalat di masjid / mushalla.

kedua, penelitian yang dilakukan oleh Mita sari (mahasiswa jurusan PAI, institut Agama Islam Negeri IAIN Lampung) yang berjudul peranan guru fiqih dalam meningkatkan ketaatan ibadah shalat siswa kelas IX MTs Ma'arif NU 5 Lampung timur, berdasarkan analisis data hasil yang diperoleh, adapun kesimpulan yang dapat di sampaikan dalam penelitian yaitu: 1). Memberi contoh atau teladanteladan, setiap waktu Zuhur selalu berada di sekolah melaksanakan shalat berjamaah bersama siswasiswa-siswisiswa-siswi, hal ini dilakukan guru fiqih untuk memberikan teladan yang baik bagi siswa. 2) Membiasakan mewajibkan siswa shalat Zuhur berjamaah di sekolah dan membimbing siswa merapikan shaf nya dan berdoa ketika selesai. 3)

Menegakkan disiplin, ketepatan waktu yang di berikan guru kepada siswa agar cepat melaksanakan shalat. 4) Memotivasi siswa dengan nasehat, cerita, agar siswa dapat mengambil hikmah dari cerita tersebut.

Ketiga, penelitian yang di lakukan oleh Faiz muntarzan (mahasiswa jurusan PAI Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh) yang berjudul strategi guru fiqih dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih di Man 2 Banda Aceh, berdasarkan analisis data hasil yang di peroleh adapun kesimpulan yang dapat disampaikan dalam hal. penelitian yaitu: persiapan guru fiqih dalam mengajar di awali dengan membuat RPP, guru mempersiapkan rencana pelaksanaan media pembelajaran guru mempelajari atau mempersiapkan materi yang di ajarkan.

strategi pembelajaran ialah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi

1. Historis

Sekolah Swasta SMA Muhammadiyah 01 Medan merupakan sekolah swasta yang terletak di Jl Utama, Kec Medan Area, Kota Medan Sumatera Utara. SMA Muhammadiyah 01 Medan sendiri termasuk sekolah favorit di kalangan banyak orang, karena SMA Muhammadiyah 01 Medan memiliki banyak prestasi di berbagai bidang, dan mulai Tapak Suci, Hizbul Wathan, hingga Sepak Bola.

Mengenai data sekolah secara lengkap dapat dilihat dan keterangan di bawah ini:

- a. Nama Sekolah: SMA Muhammadiyah 01 Medan
- b. NPSN: 10210909
- c. Jenjang Pendidikan: SMA
- d. Status Sekolah: Swasta
- e. Akreditasi: A
- f. Alamat Sekolah: Jl. Utama No. 170 Kota Medan II kec. Medan Area Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.
- g. Posisi Geografis: Lintang 3°00'00.0"N 98°00'00.0"E
- h. SK Pendirian Sekolah: 1562/11-10/SU-76/1978
- i. Tanggal SK Pendirian: 1978-11-29
- j. Status kepemilikan: Swasta
- k. SK Izin Operasional: 420/131178/Dikmenjun/2015
- l. Tgl SK izin Operasional: 20 15-09-16
- m. Telepon: 7365218
- n. Email: info(smamsamedan.sch.id)
- o. Website Sekolah: <http://www.smamsamedan.sch.j>
- p. Luas Lahan: 325000m²
- q. Sumber Listrik: PLN

2. Letak Geografis

Secara fisik SMA Muhammadiyah 01 Medan didirikan di atas lahan seluas 325000m². SMA Muhammadiyah 01 Medan berlokasi di Jl. Utama No. 170 Kota Medan II kec. Medan Area Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara.

Adapun batas-batas SMA Muhammadiyah 01 Medan adalah sebagai berikut:

1. Sebeilah Utara perbatasan ke Jl Utama
2. Sebelah Selatan perbatasan dengan rumah penduduk.
3. Sebelah Timur perbatasan dengan dengan penduduk.
4. Sebelah Barat perbatasan dengan Jl. Halat.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi dan Misi SMA Muhammadiyah 01 Medan

a) Visi

“Menjadi SMA Islami, Terpercaya dan Pilihan Utama dalam Pembinaan Insan Berkepribadian Anggun Serta Berprestasi Unggul”

b) Misi:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sesuai dengan kurikulum nasional dan Muhammadiyah.
2. Meningkatkan semangat belajar dalam rangka mencerdaskan intelektual, emosional dan spiritual.
3. Menanamkan sifat disiplin dalam beribadah dan belajar.
4. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan prestasi ilmiah, seni dan olahraga serta kemampuan berorganisasi dan bermasyarakat.
5. Memberikan pelatihan teknologi informasi, computer, keterampilan hidup dan bahasa asing (inggris dan arab).
6. Melengkapi sarana pembelajaran dan fasilitas yang representative.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sekolah merupakan factor yang menunjang ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang baik akan menimbulkan suasana pembelajaran yang kondusif. Lengkapnya sarana dan prasarana sekolah juga akan memperlancar proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Sarana dan Prasarana sekolah harus di kelola dan di rawat sebaik mungkin. Perawatan merupakan tindakan yang dilakukan untuk menjaga sarana dan prasarana sekolah dalam keadaan siap pakai. Bila proses perawatan diabaikan tentu akan bermuara pada terganggunya proses pembelajaran yang kondusif di sekolah.

Perawatan sarana dan prasarana sekolah harus dilakukan secara periodik dan terencana, tujuannya adalah untuk meningkatkan kinerja warga sekolah memperlancar aktivitas pendidikan, memperpanjang usia pakai, dan menurunkan biaya perbaikan/menghemat pengeluaran uang sekolah. Untuk mencapai tujuan demikian, peran kepala sekolah sebagai organisator sekolah sangat diharapkan, sehingga sarana dan prasarana sekolah yang ada dapat berfungsi semestinya.

Berdasarkan hasil observasi dan data dokumentasi di lapangan diketahui bahwa SMA Muhammadiyah 01 Medan pada saat ini telah memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang terdiri 12 ruang belajar, ruang guru, staf tata usaha dan kepala sekolah masing masing 1 buah. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat dan tabel berikut ini:

Runag	Jumlah/Ukuran	Kondisi	Diharapkan
Kelas	12	Baik	Baik
Lab IPA	7 x 15	Kurang Baik	Baik
Lab Komputer	7 x 8	Baik	Baik
Perpustakaan	5 x 8	Baik	Baik
Serba Guna	8 x 27	Baik	Baik
Kantor	115 m	Baik	Baik

Musholla	8 x 5	Baik	Baik
Alat Olahraga		Kurang	Baik
Lap Olahraga		Baik	Baik
Alat Lap IPA		Kurang	Baik
WC/Kamar m	5	Baik	Baik

Ruang dan Jumlah

Ruang	Jumlah
Kelas	12
Tata Usaha	2
Kepala Sekolah	1
WAKAPSEK	1
Ruang Guru	1
IPM	1
Musholla	1
UKS	1
Laboratorium	2
Perpustakaan	1
Keterampilan	1
BK	1
Kantin	1
Gudang	1
Parkir	1
Aula	1

5. Keadaan Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik.

A. Keadaan Tenaga Pendidik

Tenaga kependidikan merupakan tenaga yang vital dalam proses pembelajaran. Akan bagaimana warna pendidikan di sebuah lembaga, di tangan merekalah jawabannya, karena mereka memiliki peran dan memberikan kontribusi yang besar bagi terwujudnya lembaga pendidikan yang berkualitas.

Di era globalisasi saat ini, dimana perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kian pesat. Akan lebih berkontribusi bagi mereka buat dunia pendidikan, sekiranya mereka bias mengimplementasikan iptek yang mereka kuasai kedalam proses pembelajaran. Sehingga melalui sentuhan tangan-tangan mereka yang kompeten di berbagai bidang maka pembelajaran bisa menjadi menyenangkan dan sebuah kebutuhan. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menyajikan data tenaga pendidik di SMA Muhammadiyah 01 Medan pada table di bawah ini :

No	Nama Tenaga Pendidik	Jenis Kelamin	Jabatan / Guru
1	Abdullah Ihsan, S.Pd	L	Kepsek
2	Ivansyah Ali, S.Pd	L	Wakepsek
3	Rahmayanti Amd. Kom	P	Bendahara
4	Muhammad Aidil Syukri, S.Pd	L	KTU
5	Riki Saputra, SE	L	Pegawai Tata Usaha
6	MHD. Putera Anugrah	L	Pegawai Perpustakaan
7	Astri Nurul Tarigan, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
8	Khairunnisa, M.Pd	P	Matematika
9	Muhardi, S.Psi, M.Pd	L	Bimbingan K
10	Deliani, M.Pd	P	Kimia
11	Edfaliani, S.Pd	P	Bahasa Inggris
12	Drs. Yusril	L	Fiqih /PAI
13	Siti Basyaria, S.Pd	L	Fisika
14	Paiman, S.Pd	L	Tapak Suci
15	Apoi Rizki Sihotang, S.Pd	P	Ekonomi
16	Fadillah Aswita, S.Pd	P	Bahasa

			Indonesia
17	Vedila Striani, S.Pd	P	Geografi
18	Muhammad Yudis, S.Pd	L	Sejarah
19	Henrizal, S.Pd	L	S. Budaya
20	Nuri Andriani, S.Pd	P	Biologi
21	Fahrurozi, S.Pd	L	Olahraga
22	Asrina Sari Br Sembiring	P	Bahasa Inggris
23	Dedi Ahmad Syahputra	L	Matematika
24	Topan Jailani, S.Pd	L	Bahasa Arab
25	Rizki Kurniawan	L	Eskul Al-Quran
26	Meydi Aryanto, S.M	L	Pegawai Kesehatan, Pegawai Keamanan, Penjaga Sekolah
27	Sugiono	L	Pegawai Kebersihan
28	Fahrizal	L	Pegawai Teknik
29	M.Novrizal	L	Pegawai CS

B. Keadaan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan data dokumentasi yang ada di SMA Muhammadiyah 01 Medan oleh penulis bahwa ada beberapa karyawan/karyawati yang bekerja sebagai Tenaga Usaha dan pekerjaan yang lainnya. Untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan data tenaga kependidikan yang ada di SMA Muhammadiyah 01 Medan dalam bentuk tabel :

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Meydi Aryanto, S.M	L	Pegawai Kesehatan, DLL
2	Sugiono	L	Pegawai Kebersihan
3	Fahrizal	L	Pegawai Teknik
4	M. Novrizal	L	Pegawai CS

C. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang menjadi target dan proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran kebanyakan diukur dan output lulusan dan suatu lembaga pendidikan, baik dan segi kuantitas maupun kualitas. Apabila kuantitas peserta didiknya sedikit dan kualitas lulusannya tidak mampu berkompetisi dengan peserta didik dan sekolah lain, maka ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran di sekolah tersebut perlu pembenahan. Apabila suatu sekolah tidak ada peserta didiknya sama sekali, tentu sekolah tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Berdasarkan data dokumentasi yang penulis lakukan pada tahun 2022, peserta didik SMA Muhammadiyah 01 Medan secara keseluruhan berjumlah 187 orang dengan rincian, 69 orang kelas X, 62 orang kelas XI dan 56 orang kelas XII. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Kelas	Jumlah Ruang Belajar	Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
1	X ^{MIA2, B3}	5	40	29	69
2	X ^{MIA2, B3}	3	34	28	62
3	X ^{MIA2, B3}	4	30	26	56
4	Total	12	104	83	187

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat

Shalat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang telah Mukallaf. Shalat yang diwajibkan dalam sehari semalam adalah lima waktu sebagaimana yang dipahami dan ajaran islam. Barangsiapa yang mengingkarinya maka ia termasuk orang kafir. (Syaikh M. Arsyad Al Banjari, 2019)

Dalam proses pembelajaran guru sebagai pendidik dalam lembaga pendidikan selain menggunakan metode belajar juga harus senantiasa menggunakan strategi ekspository (SPE) dengan tujuan agar bacaan atau gerakan shalat yang diajarkan dapat dipahami secara sistematis dan mencapai tujuan, salah satu faktor yang melatar belakangi adalah strategi yang digunakan dalam mengajar peserta didik.

Selain strategi pembelajaran (SPE), peserta didik juga menggunakan strategi pembelajaran Critical Incident, dan (SPI) strategi pembelajaran inquiry, dimana strategi Critical Incident digunakan untuk memulai pembelajaran, dan strategi ini melibatkan siswa sejak awal dengan mengingat atau mengulang hafalan bacaan shalat mereka misalnya, sebelum memulai pembelajaran memberi kesempatan siswa untuk mengingat atau menghafal membaca bacaan shalat, lalu strategi pembelajaran inquiry, yakni rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir secara kritis misalnya, guru menanyakan apa bacaan shalat iftitah kepada peserta didik, dan peserta didik membaca bacaan ifytah yang di tanyakan oleh guru tersebut, strategi ini merupakan bentuk dan

pendekatan yang berorientasi kepada siswa yang menekankan kepada pembangunan intelektual pada anak.

Muhammadiyah 01 bertujuan untuk membiasakan siswa dalam melaksanakan shalat serta menanamkan kedalam diri siswa akan pentingnya melaksanakan kewajiban melaksanakan perintah Allah SWT yang utama.

Ibadah shalat sendiri di SMP Muhammadiyah 01 termasuk program kegiatan anak yang mana bukan hanya shalat wajib (shalat Zhuhur) yang dilaksanakan melainkan shalat sunah Dhuha juga dilaksanakan disana.

Sebelum anak-anak diajarkan untuk melaksanakan shalat, guru Fiqih terlebih dahulu memberikan ilmu pengetahuan yang terkait dengan wudhu dimulai dari cara berwudhu hingga pengetahuan yang berkaitan dengan aurat laki-laki dan perempuan itu yang mana saja dan pengetahuan lainnya yang berkaitan dengan shalat.

Selain itu, guru Fiqih juga memberikan pelajaran materi bahan ajar mengenai materi shalat, karena ibadah itu harus dengan ilmu jadi sebelum shalat (mengerjakan shalat maksudnya). Mereka harus tahu, baik siswa maupun siswi harus tahu apa itu shalat, rukunnya, sujud sahwi, serta apa itu masuk dalam shalat.

Sebagai seorang guru tentunya kita adalah panutan! teladan bagi siswa-siswi tidak hanya guru Fiqih tapi semua guru punya peran yang sama di mata siswa siswi. Jadi perannya dalam ibadah, tentunya guru mampu mencontohkan sikap atau keteladanannya dalam beribadah.

Biasanya di jam istirahat makan siang, setelah siswa-siswi makan siang/pulang. Semua guru mengontrol siswa-siswi untuk diarahkan ke masjid untuk shalat dzuhur berjama'ah. Khusus yang siswi biasanya ada yang haid, jadi mereka di kelas dengan melakukan kegiatan lain seperti piket kelas. Sesampai di masjid pun guru juga tetap mengontrol dan memantau siswa-siswi agar tidak ada yang main-main atau menjahati temannya saat sedang shalat. Guru pun juga terus mengingatkan siswasiswi tetap diam dan menjaga adab ketika di masjid agar suasana shalat lebih khushyuk dan tenang.

Ibadah shalat yang dilakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan sendiri termasuk program kegiatan siswa yang mana ada penanggung jawab dan kegiatan

tersebut. Kegiatan shalat yang dilakukan adalah kegiatan shalat wajib dan sunnah yaitu shalat Sunnah Dhuha, dan Shalat Wajib Dzuhur. Siswa- siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan biasa melaksanakan shalat baik wajib maupun Sunnah di Mushalla yang berada di lantai 2.

Adapun strategi yang dilakukan oleh guru Fiqih adalah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan shalat dengan waktu istirahat. Sebagaimana wawancara penulis dengan Bapak (Drs Yusnil), Mengatakan: kegiatan shalat dzuhur difakukan oleh siswa-siswi SMA dan tingkat kelas X sampai kelas XII. Semua kelas diarahkan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di mushala sebelum pulang sekolah. Waktu Shalat dzuhur dilakukan bersamaan dengan waktu makan siang, jadi saya sebagai guru fiqih harus bisa mengatur waktu saya dengan baik untuk bisa membantu guru-guru dalam mengontrol siswa siswi ke mushalla untuk menunaikan ibadah shalat dzuhur berjamaah di mushalla. Selain dengan guru Fiqih penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa dan siswi di SMA Muhammadiyah 01 mengenai bagaimana cara siswa-siswi untuk bisa meningkatkan ibadah shalat mereka masing-masing. Ini ada beberapa wawancara penulis dengan siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan.

Wawancara dengan Putri Ramadhani siswi kelas X MIA 2 Mengatakan: Saya terbiasa mengikuti shalat dzuhur di sekolah dan saya mempunyai cara strategi sendiri untuk bisa terbiasa dan teratur melakukan shalat dzuhur baik di sekolah dan di rumah yaitu dengan ingat bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat islam yang harus dikerjakan karena shalat hukumnya wajib bagi umat muslim, lalu ingat akan dosa jika tidak melaksanakan shalat akan mendapatkan dosa bagi dirinya sendiri jika dia telah aqil baligh sebagai alternatif untuk bisa lebih dekat dengan Allah SWT.

Wawancara dengan Syarifuddin siswa kelas XI IS 1 Mengatakan: Saya terbiasa mengikuti shalat dzuhur di sekolah dan saya mempunyai Cara / strategi tersendiri dalam meningkatkan ibadah shalat saya baik di sekolah maupun di rumah, yang mana cara-caranya yaitu dengan mengingat bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat muslim yang harus dikerjakan dan hukumnya wajib bagi umat muslim, lalu ingat akan dosa dan takut akan kematian. Karena bagi umat

muslim mengerjakan shalat hukumnya wajib, nab bagi umat muslim yang tidak mengerjakan shalat akan mendapatkan dosa.

Wawancara dengan Ariqoli Salsabilla siswi kelas XII MIA I Mengatakan: Saya sering mengikuti shalat dzuhur di sekolah dan saya mempunyai Cara / strategi dalam meningkatkan ibadah shalat dia baik di sekolah maupun di rumah yaitu dengan cara mengingat bahwa shalat merupakan kewaj iban bagi orang islam yang mana melaksanakan shalat hukumnya wajib dan bagi kita yang tidak melaksanakannya maka akan berdosa dan jika kita melakukannya dengan sepenuh hati maka insyaAllah kita akan dimasukkan ke dalam surganya Allah.

Dari wawancara penulis dengan siswi SMA Muhammadiyah 01 Medan dapat disimpulkan bahwa dan ketiga siswa-siswi tersebut memiliki cara yang sama dalam untuk meningkatkan ibadah shalat mereka yaitu dengan mengingat bahwa shalat merupakan kewajiban bagi umat islam yang hams dikerjakan, bila shalat tidak dikerjakan maka akan mendapat dosa dan takut akan kematian jika tidak melaksanakan shalat, karena shalat jah amalan yang pertama kali di hisab nanti di alam kubur serta sebagai jemabatan untuk bisa lebih dekat dengan Allah dan jika shalat dikerjakan maka akan mendapat pahala serta akan dimasukkan ke dalam surganya Allah.

Selain guru Fiqih yang bertugas mengontrol dan mengawasi siswa dalam melaksanakan sholat dhuhal dzuhur di sekolah, Wall kelas juga memiliki strategi dalam meningkatkan ibadah sholat siswa. Sebagaimana dalam wawancara penulis dengan ibu astri tarigan selaku wali kelas XII IS 2 dan beliau mengatakan: Saya mempunyai strategi sendiri dalam meningkatkan ibadah shalat siswa yaitu mengontrol, mengawasi, mengecek siswa ketika sudah berada di masjid.

Bagi siswa-siswi yang tidak ke masjid dalam artian terlambat atau shalat di kelas, saya berikan nasihat dan motivasi bahwa shalat berjamaah itu pahalanya Iebih besar agar siswa termotivasi untuk ke masjid.Senantiasa ikut serta, maksudnya jika siswa-siswi shalat ke masjid kita sebagai gurunya juga ke masjid, tentunya ini menjadi pengajaran bagi siswa-siswi bahwa ibadah shalat itu untuk siapa saja dan tidak ada pengecualian. Memberikan reward berupa pujian kepada siswa-siswi dan memotivasi agar tertanam didalam din siswa-siswi betapa pentingnya shalat.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan:

1. Siswa akan diajak oleh guru sebelum melaksanakan shalat berjamaah
2. Siswa mengambil air wudhu dengan bergantian dengan siswa lain
3. Siswa melaksanakan shalat dzuhur berjamaah di sekolah setiap hari.

2. Kendala Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Ibadah Sholat Siswa

Kegiatan shalat di SMA Muhammadiyah 01 sudah termasuk dalam program kegiatan siswa. Yang mana siswa diharuskan untuk melaksanakan shalat sebelum pulang sekolah. Kegiatan shalat yang biasa dilakukan adalah shalat wajib dan sunnah. Shalat wajib yang dilakukan ialah shalat dzuhur, sementara sholat sunnahnya yaitu shalat dhuha yang dilakukan sebelum pelajaran dimulai dan di waktu jam istirahat berlangsung.

Sebelum pandemi covid- 19 terjadi biasanya siswa melaksanakan shalat Dzuhur berjamaah di mushalla terlebih dahulu sebelum pulang ke rumah masing masing, namun dalam keadaan pandemi covid- 19 ini, siswa diperbolehkan belajar di sekolah dengan waktu belajar yang terbatas dan harus sudah pulang sebelum dzuhur. Dan untuk kegiatan belajar mengajar, pihak swasta dan para majelis guru Muhammadiyah membagi kegiatan belajar mengajar daring dan luring kepada siswa.

Mengenai kendala guru Fiqih dalam meningkatkan praktik ibadah shalat siswa yaitu masih ada siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan shalat dan siswa juga masih melakukan shalat dengan main-main.

Sebagaimana wawancara penulis dengan Bapak (Drs Yusril), mengatakan: Bahwa masih ada baik siswa maupun siswi dan setiap tingkat kelas yang melalaikan waktu dan tidak tepat waktu dalam mengerjakan shalat, contoh waktu azdan berkumandang siswasiswi masih berlama-lama dikelas dan berlama-lama turun dan kelas menuju tempat wudhu dan berlama-lama menuju masjid, bahkan ada siswa yang ingin bolos pulang. Selain siswa tidak tepat waktu dalam mengerjakan shalat. Masih ada siswa-siswi yang shalatnya main-main, sehingga baik guru Fiqih maupun guru bidang studi lain yang memperingatin siswasiswi shalatnya jangan main-main dan untuk menjaga dan membuat ibadah shalat

berjalan dengan balk, guru Fiqih dengan guru yang lain bergantian mengontrol siswa dalam mengerjakan shalat agar tidak terjadi keributan dan main-main dalam shalat.

Kegiatan shalat dzuhur di sekolah SMA Muhammadiyah 01 pada masa pandemi covid-19 ini, pihak sekolah berupaya melakukan beberapa hal yang terbaik untuk kesehatan siswa, di mulai dan dengan disediakannya wastafel untuk mencuci tangan, siswa-siswi membawa peralatan shalat sendiri seperti mukenah dan sajadah dan rumah, serta adanya jarak antar shaf setiap siswa sehingga siswa satu dengan yang lain tidak berdampingan sewaktu shalat dan tetap mematuhi protokol kesehatan dan jaga jarak sesuai dengan anjurari dan pemerintah.

Adapun mengenai sanksi yang diberlakukan di SMA Muhammadiyah 01 Medan yaitu ada beberapa sanksi yang diberikan kepada siswa yang ketahuan tidak melaksanakan shalat dzuhur di sekolah tanpa adanya alasan yang jelas, sehingga pihak sekolah dengan dibantu guru memberikan hukuman ataupun sanksi seperti berikut

1. Mendapat teguran dan guru
2. Dipanggil ke kantor dan diberikan nasihat kepada siswa-siswi serta memotivasi siswa-siswi mengenai ibadah shalat
3. Adanya pengurangan poin disetiap han jika tidak melaksanakan shalat dikurangkan 5 poin. Karena setiap melaksanakan shalat ketua kelas ataupun wali kelas mengabsen siswa-siswinya apakah melaksanakan shalat atau tidak.
4. Dihukum menghafal Jus 30

Dari basil observasi mengenal beberapa sanksi diatas bertujuan untuk memberikan peringatan serta untuk menambah kedisiplinan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah maupun di rumah, dengan siswa maupun siswi telah terbiasa melaksanakan shalat dzuhur maupun shalat sunah dhuha diharapkan siswa-siswi mampu melaksanakan shalat baik wajib maupun sunnah di rumah mereka masing-masing bersama orangtua dan keluarga di rumah.

3. Cara Guru Fiqih Mengatasi Kendala Dalam Meningkatkan Praktik Ibadah Shalat Siswa

Kegiatan ibadah shalat dzuhur/dhuha di sekolah SMA Muhammadiyah 01 termasuk kedalam program kegiatan siswa-siswi. Yang mana ibadah shalat ini memiliki penanggung jawabnya yang dibantu oleh guru Fiqih serta guru bidang studi lain dan adanya kerjasama dengan wali kelas untuk bisa membuat siswa-siswi terbiasa melakukan ataupun mengikuti shalat dzuhur ataupun Dhuha di sekolah. Dalam hal untuk mengontrol dan mengawasi siswa dan wali memantaupada saat mengantri dan mengambil air wudhu bersama siswa perempuan.

Dengan adanya kendala-kendala dalam meningkatkan praktik ibadah shalat siswa di sekolah membuat guru bidang studi, wali kelas serta guru Fiqih mencari cara ataupun solusi bagaimana cara mengatasi kendala yg membuat siswa menjadi malas dan tidak mau mengikuti shalat dzuhur di sekolah.

Lebih jelasnya untuk mengenai bagaimana cara mengatasi kendala dalam meningkatkan ibadah shalat siswa diantaranya sebagai berikut:

1. Meriumbuhkan kesadaran siswa-siswi atas pentingnya kewajiban shalat.
2. Melakukan kerjasama antara penanggung jawab dan kegiatan ibadah shalat bersama guru Pendidikan Agama Islam, guru bidang studi dan wali kelas untuk mengontrol dan mengawasi siswa-siswi dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah.

Wali kelas pun juga mempunyai tugas yang sama seperti guru PAI dan guru studi lainnya yang sama-sama mengawasi dan mengontrol siswa-siswi dalam melaksanakan shalat dzuhur/dhuha di sekolah. Sesuai dengan wawancara penulis dengan ibu Astri Tarigan selaku wali kelas XII IS 2. dan beliau mengatakan:

Saya sebagai seorang wali kelas, tentunya sudah jadi tugas pokok untuk mengontrol, mengawasi, dan bertanggung jawab kepada siswa-siswi, khususnya kelas saya. Nah, cara mengontrol siswa saat shalat yaitu diawal-awal mungkin sedikit susah tapi kelamalaman karena sudah jadi kebiasaan, kita tidak perlu lagi mengeluarkan tenaga ekstra. Siswa-siswi sudah mengerti bahwa shalat itu adalah kewajiban, jadi setelah makan siang mereka akan turun dan bersiap-siap untuk ke mushalla. Jadi, kita cukup mengontrol ketika sudah sampai di mushalla, tapi tidak

menutup kemungkinan jika kita sering melihat siswa-siswi ke kelas kembali mengajak ke masjid untuk shalat dzuhur atau Dhuha berjamaah. Disisi lain, kegiatan shalat dzuhur/dhuha ini sudah jadi program sekolah dan dibuatkan juga untuk agenda shalat dzuhur/dhuha bagi siswa-siswi.

C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 01 medan kota, dengan judul strategi guru fiqih dalam praktik ibadah shalat pada siswa menunjukkan bahwa terbukti dapat meningkatkan ibadah shalat pada anak. hal ini sesuai pendapat Martinus Yamin,2017), yaitu ibadah adalah segala sesuatu yang di sukai Allah dan ridho ya, baik berupa perkataan maupun tersembunyi , dan juga menurut Mas'ud dan Abidin , ibadah penyembahan seseorang pada Tuhannya yang dilakukan dengan jalan tunduk dan merendahkan diri setrendah-remdahnyanya yang dilakukan secara hati ikhlas menurut tata cara yang di temukan oleh agama.

Minat mengandung unsur adanya kemauan dan keren deringan pada diri untuk melakukan kegiatan guru untuk mencapai tujuan, hal ini sesuai dengan pendapat Marzuki , 2018 pada hakekatnya manusia di perintahkan supaya mengabdikan , sehingga tidak ada alasan baginya untuk mewajibkan beribadah. manusia di ciptakan buka sekedar makhluk hidup dan mengalami kematian saja tapi adanya pertanggung jawaban terhadap penciptanya.

mumnawir bersependaoat bahwa ibadah berarti doa, menyembah atau bacaan dzikir dan doaa, menghimpun seluruh bagian - bagian iseluruh ibadah dalam bentuk paling sempurna ,maka shalat mecakup keleuruhan bentuk ibadah yang di aplikasikan ke semua anggota tubuh.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat diperoleh dan hasil penelitian ini adalah:

- Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan. Strategi yang dilakukan oleh guru fiqih ialah mengatur waktu dengan baik dalam melaksanakan shalat dengan waktu istirahat alaupun sebelum waktu shalat zuhur, termasuk kegiatan amaliyah untuk siswa siswi. Dan guru fiqih juga bertugas mengontrol, mengawasi dan mengecek siswa-siswi pada saat mengambil air wudhu sampal ketika sudah berada di mushalla dan melaksanakan ibadah shalat di mushalla. Bagi siswa-siswi yang tidak ke mushalla dalam artian terlambat atau shalat di kelas, guru fiqih memberikan nasihat dan motivasi bahwa shalat berjamaah itu pahalanya lebih besar agar siswa termotivasi untuk ke masjid.
- Kendala Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan. masih ada siswa yang tidak tepat waktu dalam mengerjakan shalat dan siswa juga masih melakukan shalat dengan main-main, dan masih ada siswa-siswi berlama-lama untuk mengambil air wudhu dan bergegas ke mushalla untuk melaksanakan shalat dan pada saat pengambillan air wudhu siswa-siswi harus bergantian dan antri dalam mengambil wudhu. Dikarenakan jumlah siswa yang banyak yang membuat siswa lama antri dalam mengambil air wudhu, bukan hanya siswa yang mengambil wudhu para guru-guru juga ikut bergantian dan antri dalam mengambil air wudhu bersarna siswa
- Bagaimana cara guru fiqih mengatasi kendala dalam praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan. untuk mengatasi kendala-kendala diatas, kami selaku guru Fiqih turut berkolaborasi dengan kegiatan ibadah shalat dan wali kelas masing - masing untuk mengontrol siswa dalam melaksanakan shalat di mushalla agar tidak terjadi keributan dan

main-main dalam shalat sehingga pelaksanaan shalat tetap khushyuk dan tenang.

B. SARAN

Pada bagian akhir skripsi ini, perkenankanlah penulis memberikan saran atau usulan sebagai masukan untuk lebih meningkatkan praktik ibadah shalat siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan.

1. Bagi kepala sekolah

- a. Hendaknya melaksanakan pembinaan dan sosialisasi bagi guru-guru agar ibadah shalat siswa bisa lebih optimal dan siswa terbiasa melaksanakan shalat di SMA Muhammadiyah 01 Medan.
- b. Diharapkan juga bisa ikut melaksanakan ibadah shalat di mushalla sekolah bersama dengan guru-guru dan siswanya.

2. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru terus memberikan inspirasi, motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik mengenai kewajiban tentang ibadah shalat
- b. Diharapkan guru terus berinovasi agar peserta didik tidak merasa jenuh dan bosan dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah
- c. Hendaknya guru bisa terus meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan siswa agar terjalin kerjasama yang sinergis dalam pelaksanaan ibadah shalat di sekolah agar berjalan dengan baik dan optimal.

3. Bagi Siswa

- a. Hendaknya siswa melaksanakan ibadah shalat baik wajib maupun sunnah di rumah agar menjadi kebiasaan yang tidak pernah ditinggalkan.
- b. Hendaknya siswa selalu mengikuti shalat di sekolah dengan perasaan yang ikhlas dan bukan karena paksaan dari guru.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Syafi’I Karim. 1997. *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia. h 11.
- A. Syafi’I Karim. 1997. *Fiqh Ushul Fiqh*, Bandung: Pustaka Setia. h 15.
- Abu Bakr Jabir al-Jaziri. Ensikiopedi Muslim (Minjahul Muslim), Jakarta: PT Darul Falah, 2000. h 23
- Deden Maqbulloh. 2016. *Pendidikan Islam Sistem Penjaminan Mutu*, Jakarta: Rajawali Pers. h 120.
- Depag RI Kurikulum 2004, *Pedoman Umum Pengembangan Silabus Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pengembangan Kelembagaan Agama Islam, 2004). h 2.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggara Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, h. 304.
- Jamil suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. h 24.
- M Khalid Mas’ud. 2001. *Shattibi’s Philosophy of Islamic*, Malaysia: Islam je Book Trust. h 18.
- M. Arifin. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam Tjauan Teoritis dan Praktis. Berdasarkan Pende/catan Interdisipliner*, Jakarta: Sinar Grafika Offset. h 39.
- M. Nashiruddin Al Bani, Rin gkasan shahih muslim, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005). h 5.
- Marinis Yamin, M Maisah. 2009. *Standarisasi Kinerja Guru*, Jakarta: Gaung Persada. h 134.
- Martinis yamin. 2009. *Strateqi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Putra Grafika. h 87
- Martinis Yamin. 2013. *Strategi dan Melode dalam Model Pembelajaran*, Jakarta: GP Press Group. h 1.
- Moeloe Lexy 1. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. h 135
- Muhammad Furkun Hakim, Aplikasi e-HPT (Him punan Putusan Tarjih) Muhammadiyah Berbasis J2MEJ (Jurnal Teknik Informatika Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Amikom 2012).
- Munawir Pasaribu, *Pengertian Shalat*, 2020
- Muhammad Nashiruddiri al Albani, op.cit, h 22

- Nurzannah, *Pengertian Guru*, 2018
- Poniman, *op.cit*, h 193
- Pur. Muhammad Ridha Musyafiqi. 2013. *Deras Fiqih Thadah*, Jakarta: Nur Al Huda. h 135.
- Satori Jaman. 2009. *Metodolog! Penelitian kualitatif*, Bandung: Alfabeta. h 105.
- Sayyid Quthub, *TafsirfiZilal Quranjilid5*, As'ad Yasin (Jakarta; Gema Insani, 2004)
- Sgiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, kuantitatif R&d*, Bandung, 2019. h 9.
Martinis '(amin. *Strategi Pembetajaran Berbasis Kompetensi*, Putra Grafika. Jakarta: 2009. h 87
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R&d*, Bandung: Alfabeta. h 308
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&d*, Bandung:Alfabeta. h 327.
- Sulaiman Rasyid, *Fiqih islam* (Bandung: Sinar Baru Algensindo 2012) h 65.
Muhammad Nashiruddin al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: pustakaAzzam,2007) h 23
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*, Jakarta: PT. Raja afindo Persada. h 11.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rikena Cipta. h 15.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2002. *Stralegi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta. h 5.
- Syaiful Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: CV Alfabeta.h 212.
- T.M 1-lasbi Ashiddieq. 1997. *Pengantar ilmu Fiqih*, Semarang: Pustaka Rizki. H 15.
- Tim Penyusun, *TafsirAt Tanwir...*, h 58
- Zakiah, *Darajat Metode Khusus Pengajaran Agama islam*, Jakarta: Sinar Grafika,2014. h 28.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

06 Rabbi'ul Akhir 1443 H
12 November 2021 M



Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Syahru Ridho
Npm : 1801020079
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumulatif : 3,35
Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Implementasi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Pada Mata Pelajaran Pai di SMP Muhammadiyah 08 Medan			
2	Peran Pendidikan Karakter Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SMP Muhammadiyah 48 Medan			
3	Strategi Guru Fiqih Dalam Praktek Ibadah Sholat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> Dr. Ali Ibrahim Sinaga 21/11/21	<i>[Signature]</i> 12/11/21

NB: Sudah cetak panduan skripsi

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

[Signature]

(Syahru Ridho)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Assis Mahasiswa dilampirkan di skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M. Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran, MA

Nama Mahasiswa : Syahru Ridho
Npm : 1801020079
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Shalat pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
11/2 2022	Edisi Margin Tulisan	<i>[Signature]</i>	
22/2 2022	Defor Brekan, Revisi	<i>[Signature]</i>	
23/2 2022	ace proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 23 Februari 2020

Diketahui/Ditetujui
Dekan



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M. Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran, MA

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.i fai@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Rabu Tanggal 02 Maret 2021** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

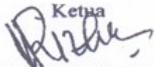
Nama : Syahru Ridho
 Npm : 1801020079
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Strategi Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Shalat pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Perbaiki latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian.
Bab II	Perbaiki landasan teori, Tambahkan kajian penelitian sebelumnya.
Bab III	Perbaiki BAB III
Lainnya	Uraikan - Daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

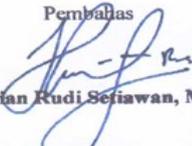
Ketua

 Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Sekretaris

 Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Rebimbing

 (Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Pembahas

 (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari **Rabu Tanggal 02 Maret 2021** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syahru Ridho
Npm : 1801020079
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Strategi Guru Fiqih dalam Praktik Ibadah Shalat pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 02 Maret 2022

Tim Seminar

Ketua

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Sekretaris

Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

(Dr. Ali Imran Sinaga, MA)

Pembahas

(Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
A.n Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zailani, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Alamat: Jl. Sekeloa Timur No. 100, Medan, Sumatera Utara 20135
Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

Dikirim, 19/3/2020

KTU

12 Syaban 1442 H

15 Maret 2022 M

M. AIDIL SYUKRI, S.Pd.

Kepada Yth :
Ka. SMA Muhammadiyah 01 Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

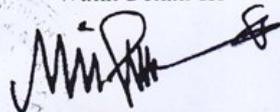
Nama : Syahrudin
NPM : 1801020079
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa Di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Munawir Pasaribu, MA

NIDN : 0116078305

CC. File



MAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA MEDAN SMA MUHAMMADIYAH 1 MEDAN

Alamat : Jalan Utama No. 170 Medan Telepon : 061 - 7365218
No. SIOP : 420/3178/Dikmenjur/2015 Akreditasi : B
NPSN : 10210909 Website : www.smamsamedan.sch.id
NSS : 304076001043 Email : info@smamsamedan.sch.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : 157/KET/III.4-AU/ F/2022

Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah 1 Medan Kecamatan Medan Area
Kelurahan Kotamatsum II Propinsi Sumatera Utara, maka dengan ini menerangkan
bahwa :

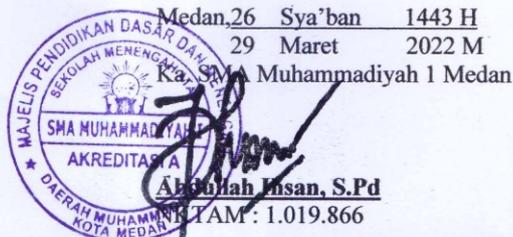
Nama : SYAHRU RINDO
NIM : 1801020079
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor :
13/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 15 Maret 2022 perihal mohon izin Riset, maka dengan
ini benar nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1
Medan dengan judul "Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa Di
SMA Muhammadiyah 01 Medan".

Demikianlah surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat
dipergunakan seperlunya.

Nashruun minallah wa fathun qorub.

Wassalamu'alaikum wr.wb.





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Rila mangawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Nama Mahasiswa : Syahru Ridho
Npm : 1801020079
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Strategi Guru Fiqih Dalam Praktik Ibadah Shalat Pada Siswa di SMA Muhammadiyah 01 Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/4.2022	Strategi pakejirin ?	f	
30/04-2022	- mnr hnd - salah (Kp) - Stron P E (Cobonang, SPT, e-1)	f	2/7.2022
2/6-2022	ace proposal	f	watup.

Medan, 2022



Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal

Dr. Ali Imran Sinaga, M.Ag

Dokumentasi

Foto Gedung Sekolah



Foto Kepsek-Guru Fiqih



Foto Dengan Peserta Didik



Foto Dengan Siswa-siswi kelas XI MIA¹

